

PERANAN PENGGUNAAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN HALMAHERA UTARA

Ilham Syaban
Norma N. Mewengkang
Anthonius Golung
Ilhamsyaban4@gmail.com

Abstrak

Website adalah media baru yang sangat sering digunakan saat ini. *website* merupakan suatu sarana atau alat yang digunakan dalam proses komunikasi massa, Kehadiran website juga dimanfaatkan oleh Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara dalam menyampaikan informasi kepada berbagai instansi pemerintahannya melalui situs websitenya yaitu www.halmaherautarakab.go.id penyampaian informasi mengenai kebijakan-kebijakan dan kegiatan-kegiatan pemerintahan dalam menjalankan tugas-tugas atau kewajiban-kewajiban pemerintah kabupaten. Dalam hal ini khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara juga menggunakan website pemerintah sebagai media penyampaian informasi pariwisata. Penggunaan website oleh Dinas Pariwisata ini dapat dikatakan belum efektif, masih sedikit informasi mengenai pariwisata dan kebudayaan daerah. Diduga karena, masih banyak pegawai Dinas Pariwisata yang belum mampu mengelolah website sehingga informasi yang dapat dimuat di dalam website masih terbatas, dan kurangnya kerjasama antara pihak pengelola website dengan Dinas Pariwisata. **Teori** yang digunakan adalah teori media baru. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. **Hasil** penelitian menemukan bahwa kendala seperti kurangnya staf dari Dinas Pariwisata yang memiliki kemampuan mengelolah sistem informasi website dan *website* www.halmaherautarakab.co.id dikelola oleh Dinas Kominfo sehingga informasi yang dapat dimuat di dalam website sangat terbatas. Informasi pariwisata yang sangat sedikit membuat wisatawan lebih tertarik mencari informasi di media lain. Media sosial berupa Facebook dan Instagram lebih berperan aktif sebagai media informasi dari pada website, dan media cetak berupa brosur menjadi media alternatif tersendiri yang dapat membantu bidang promosi pariwisata. Media swasta lokal berupa televisi dan koran juga berperan penting dalam penyebaran informasi pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. Keterbatasan perangkat komputer yang berspesifikasi tinggi untuk mengelola desain website dan jaringan internet yang masih terbatas menjadi kendala kurangnya informasi di dalam website sehingga website www.halmaherautarakab.co.id kurang berperan sebagai media informasi Dinas pariwisata kabupaten Halmahera utara.

Kata kunci: *Website, Penggunaan Website, Website Pemerintah*

1. PENDAHULUAN

Media massa adalah suatu sarana atau alat yang digunakan dalam proses komunikasi massa, yaitu komunikasi yang diarahkan kepada orang banyak. Media massa memberikan informasi

tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Yang termasuk media massa adalah surat kabar, majalah, televisi, film dan internet. Salah satu jenis media massa yang saat ini sering

digunakan adalah internet. Dengan internet, kita bisa terhubung dengan semua orang dari berbagai belahan dunia. Internet dalam era informasi telah menempatkan dirinya sebagai salah satu pusat informasi yang dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi ruang dan waktu, internet menjadi media yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Perkembangan pesat internet telah mendorong tumbuhnya penerbitan internet (*electronic publishing*) yaitu publikasi berbagai karya melalui situs website. Website sering juga disebut web dan dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, gambar diam atau bergerak, video maupun gabungan dari semuanya. Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat, dimana saja dan kapan saja. Setiap instansi pemerintahan daerah atau kabupaten telah memiliki suatu media penyampaian informasi secara luas. Sejalan dengan itu, peran dan fungsi pemerintah dalam rangka mensosialisasikan kebijakan dan informasi yang cepat sangat mutlak diperlukan, salah satu langkah yang diperlukan adalah dengan membuat suatu portal website. Website merupakan media baru yang sudah berkembang dengan pesat dan menjadi media informasi yang relevan bagi suatu instansi pemerintahan, dengan adanya website, informasi komunikasi antar pemerintah dan masyarakat menjadi sangat cepat. Kehadiran website juga dimanfaatkan oleh pemerintah kabupaten Halmahera Utara dalam menyampaikan informasi kepada berbagai instansi pemerintahannya melalui situs websitenya yaitu www.halmaherautarakab.go.id

dalam hal ini penyampaian informasi tidak selalu efisien diduga disebabkan informasi yang di berikan tidak selalu *update*, tapi menu penyajian informasi mengenai kebijakan-kebijakan pemerintahan dan kegiatan-kegiatan pemerintahan serta informasi tentang aktifitas dalam menjalankan tugas-tugas atau kewajiban-kewajiban pemerintah kabupaten sudah cukup baik. Dalam hal ini khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara juga menggunakan *website* www.halmaherautarakab.co.id sebagai media penyampaian informasi pariwisata. Penggunaan website sebagai media informasi pariwisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara dapat dikatakan belum efektif, dikarenakan peneliti melakukan pengamatan awal di website www.halmaherautarakab.co.id, masih sedikit informasi mengenai pariwisata dan kebudayaan daerah. Diduga karena, masih banyak pegawai Dinas Pariwisata yang belum mampu mengelola website sehingga informasi yang dapat dimuat di dalam website masih terbatas, dan kurangnya kerjasama antara pihak pengelola website dengan Dinas Pariwisata. Dari pengamatan awal peneliti, bahwa Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara khususnya Dinas Pariwisata kurang memanfaatkan website sebagai media informasi pariwisata dan kebudayaan daerah, padahal apabila disesuaikan dengan salah satu tugas dan fungsi Dinas Pariwisata yaitu mempromosikan pariwisata dan kebudayaan daerah, memerlukan media penyampaian informasi secara luas dan cepat. Menu Penyajian informasi yang dikemas di dalam website bisa diakses selama 24 jam sehingga dapat dilihat, dan diketahui oleh orang banyak. Kajian selanjutnya bisa diperdalam pada tahapan

ilmiah. Untuk itulah saya sebagai peneliti ingin sekali mendalami tentang bagaimana pemanfaatan website sebagai media penyampaian informasi pariwisata dan kebudayaan daerah, dan apakah penggunaan website sebagai media informasi Dinas Pariwisata sudah berjalan dengan efektif. Berdasarkan masalah tersebut, penulis merumuskan judul penelitian ini dengan, “Peranan Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara”. Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan penggunaan website sebagai media informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Peranan

Peranan adalah suatu perbuatan seorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan status yang dimilikinya, dan seseorang dapat dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat. (Abdulsyani, 2012: 94). Menurut Soekanto (2006: 212) berpendapat bahwa “peranan adalah merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan”. Menurut Duverger, (2010: 102) bahwa “peranan adalah atribut sebagai akibat dari status, dan perilaku yang diharapkan oleh anggota-anggota lain dari masyarakat terhadap pemegang status”. Sedangkan Stoezel dalam Maran, (2007:50) mengatakan bahwa “Status adalah pola perilaku kolektif yang secara normal bisa diharapkan oleh seseorang dari orang-orang lain, sedangkan peranan

adalah pola perilaku kolektif yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang”.

Media Massa

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serentak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan-pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. (Nurdin, 2007). Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dengan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Fungsi utama media massa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluas dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yaitu tidak ditunjukkan pada kontak perseorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal yang umum dan merupakan komunikasi satu arah. Peran utama yang diharapkan dihubungkan dengan perubahan adalah sebagai pengetahuan pertama. Media massa merupakan jenis sumber informasi yang disegani oleh petani pada tahap kesadaran dan minat dalam proses adopsi inovasi. (Fauziahardiyani, 2009)

Internet

Internet pada dasarnya merupakan sebuah jaringan antara-komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia terus menerus sebagai pesan-pesan elektronik, termasuk *email*, transmisi file, dan komunikasi dua arah antara-individu atau komputer. Tiga fitur utama Internet, yaitu *e-mail* (surat elektronik), *newsgroups* dan *mailing list*, serta *World Wide Web*:

- (a) **Email.** Jutaan orang kini berkomunikasi menggunakan pesan elektronik, atau *e-mail*. Tidak perlu menjadi pengguna internet yang canggih untuk bisa mengirimkan pesan email – banyak orang awam melakukannya melalui layanan *online*, seperti halnya *American Online* dan *Prodigy*.
- (b) **Newsgroups dan Mailing lists.** *Newsgroups* dan *mailing lists* merupakan sistem berbagi pesan secara elektronik yang memungkinkan orang-orang yang tertarik pada masalah yang sama untuk bertukar informasi dan opini. Sekarang ini ada 20.000 *newsgroup* yang meliputi berbagai jenis topik. Beberapa orang merasa bahwa mereka mendapat berita secara lebih cepat dan lebih baik dari *newsgroup* dari pada koran dan majalah. Mungkin yang lebih penting lagi, *newsgroup* mungkin terjadinya respons langsung terhadap suatu berita oleh konsumen berita tidak bisa dilakukan oleh koran dan majalah.
- (c) **World Wide Web.** *World Wide Web* yang juga di kenal *www* atau *web* merupakan sebuah sistem informasi yang dapat diakses melalui komputer lain secara cepat dan tepat. Sekarang ini, *Web* menggunakan metafora "halaman" dan penggunaanya dapat membuka halaman per halaman hanya dengan mengklik *mouse* dengan menyorot kata atau letak sebuah halaman. Halaman yang berbeda tersebut bisa jadi ada di komputer yang berbeda di seluruh dunia. Perpindahan dalam *Web* dibuat lebih sederhana bagi penggunaanya sejalan dengan perkembangan *software* untuk pembacanya seperti *Mozaiik* dan *Netsvape*. (Sevverin: 2011)

Website

Penemu *website* adalah Sir Timothy John 'Tim' Berners-lee, sedangkan *Website* yang tersambung dengan Jaringan pertama kali muncul pada tahun 1991. Pada awalnya Tim menciptakan *Website* dengan tujuan untuk mempermudah arus pertukaran dan memperbaharui informasi kepada sesama peneliti di CERN, tempat ia bekerja. Hernita (2010: 1) menerangkan bahwa *website* merupakan sebuah halaman berisi informasi yang dapat dilihat jika komputer kita terkoneksi dengan internet. *Website* membuat semua orang di dunia bisa mendapatkan dan mengelolah informasi dengan berbagai sumber yang tersedia di internet. Saat ini *website* bisa memuat berbagai macam media, mulai dari teks, gambar, suara, hingga video. Sibero (2013: 17-18) menjelaskan jenis-jenis aplikasi dalam web di antaranya adalah: Web Bisnis, Web Berita dan informasi, Web Profil, Web Service, Web Social networking, Web Banking, Web *Search Engine Optimize* (SEO).

Penggunaan Website

Organisasi pemerintah yang berbasis kepada Teknologi Informasi menjadi hal yang sangat penting dimasa sekarang. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Kekuatan suatu organisasi pemerintahan akan sangat tergantung kepada informasi atau pengetahuan yang dimilikinya, informasi akan menjadi perekat unsur-unsur yang ada dalam suatu organisasi. Penggunaan internet mempunyai kemampuan

menghubungkan keperluan penduduk, bisnis, dan kegiatan lainnya. Bisa merupakan suatu proses transaksi bisnis antara publik dengan pemerintah melalui sistem otomatis, lebih umum lagi dikenal sebagai *world wide web*. Sejalan dengan itu, peran dan fungsi pemerintah dalam rangka mensosialisasikan kebijakan dan informasi yang cepat sangat mutlak diperlukan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membuat suatu portal website. Dengan adanya website, informasi, komunikasi, dan transaksi antara masyarakat dan pemerintah dilakukan via internet. Sehingga ada beberapa manfaat yang dihasilkan seperti misalnya, komunikasi dalam sistem administrasi berlangsung dalam hitungan jam, bukan hari atau minggu. Artinya, pelayanan pemerintah pada masyarakat menjadi sangat cepat, service dan informasi dapat disediakan 24 jam sehari, tujuh hari dalam seminggu.

Peran dan Fungsi Website Pemerintahan

Peran dan Fungsi website bagi instansi pemerintahan sangat banyak, mulai dari menginformasikan tugas-tugas dan kegiatan untuk instansi pemerintahan itu tersendiri hingga untuk masyarakat. Maksudnya disini adalah pemerintahan bisa menginformasikan kepada masyarakat tentang apa saja visi misi pemerintahan hingga tugas-tugas pemerintahan. Yang tujuannya untuk kemajuan pemerintahan tersebut. Secara garis besar peran dan manfaat pembangunan website Pemerintah adalah: (1) Menampilkan secara interaktif jurnal informasi dan pembangunan daerah serta, (2) Memaparkan segala informasi mengenai potensi daerah dalam segala aspek kehidupan daerah pemerintahan yang bersangkutan, (3) Mensosialisasikan

kebijakan/program pemerintah dan informasi pemerintah lainnya kepada seluruh masyarakat, terutama masyarakat yang terjangkau oleh jaringan internet. Serta menjadi tolak ukur untuk memantau kegiatan pemerintahan, (4) Memberikan media alternatif bagi peningkatan pembangunan daerah, melalui berbagai forum interaktif, yang meliputi, forum perdagangan, forum usaha kecil dan menengah, forum peningkatan agrobisnis, forum kerjasama bisnis/partnership, forum lapangan kerja dan usaha, dll., (5) Menyediakan media bagi pemerintah daerah untuk mendapatkan feedback/masukan dari anggota masyarakat dan pelaku bisnis lainnya, (6) Menjadikan website ini sebagai media interaksi antara masyarakat dengan pemerintah daerahnya, masyarakat juga bisa mengenal pimpinan dan kinerjanya, dan warga bisa mendapatkan informasi terpercaya karena website dikelola langsung dari kantor pemerintahan, serta interaksi antara dunia usaha dan pemerintah daerahnya, dan antara pemerintah daerah dengan pemerintah daerah lainya, serta masyarakat luas lainya. Pada perkembangannya fungsi website diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi yang bersifat pasif, namun diharapkan bisa bersifat dinamis, sehingga fungsi dan peran website menjadi dua arah dan timbul efek timbal balik.

Teori Media Baru

Teori media baru dalam buku teori komunikasi (little john & Karen A. Foss,2009:413), menjelaskan bahwa pada tahun 1990, Mark Poster meluncurkan buku besarnya, *The Second Media Age*, yang menandai periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya dunia maya akan

mengubah masyarakat. Gagasan tentang era media kedua yang sebenarnya telah dikembangkan sejak tahun 1980-an hingga saat ini menandai perubahan yang penting dalam teori media. Media baru merupakan istilah yang dipakai untuk semua bentuk media komunikasi massa yang berbasis teknologi informasi. Media baru yang memiliki ciri tersebut adalah internet. Internet adalah jaringan kabel dan telepon satelit yang menghubungkan komputer (Vivian, 2008: 263). Media baru merupakan sebuah sebutan untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta hubungan ke dalam jaringan. Ciri media baru internet menurut Denis Mc Quil Pertama, internet tidak hanya berkaitan dengan produksi dan distribusi pesan, tetapi juga dapat disertakan dengan pengolahan, pertukaran dan penyimpanan. Kedua, media baru merupakan Lembaga komunikasi publik dan privat, dan diatur (atau tidak) dengan layak. Ketiga, mereka tidak seteratur bagaimana media massa yang profesional dan birokratis. Terdapat perbedaan signifikan yang menekankan fakta bahwa hubungan media baru dengan media massa adalah pada penyebarannya yang luas, secara prinsip tersedia untuk semua jenis komunikasi, dan setidaknya bebas dari control, bila sebelumnya masyarakat mengenal media konvensional (media cetak, radio, televisi, film), kini telah diperkenalkan media baru (internet), Internet telah mengubah cara orang berkomunikasi, cara mendapatkan berita dan informasi, serta cara membaca berita di media cetak, melihat gambar di majalah, mendengar radio, dan menonton program televisi. Pada intinya media baru tidak mengubah mekanisme kerja para profesional yang bekerja pada media massa, yang berubah hanya dalam penyampaian pesan yang sudah

menggunakan dengan digitalisasi. Kemunculan media baru turut memberikan andil akan perubahan pola komunikasi masyarakat. Media baru, dalam hal ini internet sedikit banyak mempengaruhi cara individu berkomunikasi dengan individu lainnya. Internet di kehidupan sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam bidang berkomunikasi dan memperoleh informasi. Internet berfungsi sebagai jaringan global untuk komunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya di belahan dunia. Internet juga berfungsi sebagai aspek penyedia informasi yang tidak ada batasan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu adalah metode penelitian kualitatif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka dan lebih menekankan pada makna (data di balik yang teramati). Peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. (Sugiyono, 2014: 16)

Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun jumlah informan sebanyak 7 orang melalui teknik pengambilan informan yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan *Snowball sampling*. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. Kemudian untuk teknis analisis data dilakukan melalui reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Website Sebagai Sarana Informasi Pariwisata Daerah

Media baru adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai media baru adalah digital, seringkali memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, mampu interaktif dan tidak memihak. Secara sederhana media baru adalah media yang terbentuk dari interaksi antara manusia, komputer dan internet secara khususnya. Termasuk di dalamnya adalah web, blog, online social network, online forum dan lain-lain yang menggunakan komputer sebagai medianya. Menurut Everet M. Rogers (dalam Akbar, 2003: 17-18) merangkumkan perkembangan media komunikasi ke dalam empat era. Pertama, era komunikasi tulisan, kedua era komunikasi cetak, ketiga era telekomunikasi, dan keempat era komunikasi interaktif. Media baru adalah media yang berkembang pada era komunikasi interaktif. Penggunaan media baru (website) di suatu Organisasi pemerintah yang berbasis kepada Teknologi Informasi menjadi hal yang sangat penting dimasa sekarang. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Peran dan Fungsi website bagi instansi pemerintahan sangat banyak, mulai dari menginformasikan

tugas-tugas dan kegiatan untuk instansi pemerintahan itu sendiri hingga untuk masyarakat. Maksudnya disini adalah pemerintahan bisa menginformasikan kepada masyarakat tentang apa saja visi dan misi pemerintahan hingga tugas-tugas pemerintahan. Yang tujuannya untuk kemajuan pemerintahan tersebut. Dan disini khususnya bidang pariwisata, dengan memanfaatkan website pemerintahan sebagai media informasi pariwisata daerah, pemerintah khususnya Dinas Pariwisata bisa menginformasikan pariwisata yang berada di daerahnya tersebut, dengan menggunakan website semua informasi berupa sejarah, kebudayaan, dan tempat-tempat wisata bisa dimuat di dalam website bahkan juga video dan gambar-gambar tempat wisata. Dalam penggunaan website sebagai media informasi, website merupakan media informasi yang memiliki keunggulan dibandingkan media informasi lainnya. Dalam sektor pariwisata, wisatawan sebagai konsumen sangat membutuhkan informasi perihal daerah pariwisata yang akan dikunjunginya. Selain itu website juga berperan dalam hal memberikan dukungan layanan, seperti pemesanan tiket dan hotel serta pembayaran terhadap travel agent. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan tentang penggunaan website www.halmaherautarakab.go.id sebagai sarana informasi pariwisata di Kabupaten Halmahera Utara kurang berperan sebagai media informasi pariwisata daerah. Karena masih banyak kekurangan di website Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara khususnya informasi tentang pariwisata. Website Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara digunakan oleh dinas pariwisata hanya sebagai media alternatif bukan sebagai media inti dalam menginformasikan pariwisata yang

berada di Kabupaten Halmahera Utara. Karena website tersebut tidak dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata, informasi yang dapat disajikan di dalam website tersebut sangatlah terbatas, sehingga manfaat yang bisa didapatkan dari penggunaan website www.halmaherautarakab.go.id sangatlah sedikit. Padahal kalau dilihat dari fungsi website secara keseluruhan, yaitu informasi yang bisa diakses melalui website bisa dimana saja dan kapan saja dan juga bisa memuat informasi berupa teks, gambar, dan video menjadi suatu keunggulan bagi suatu instansi pemerintahan khususnya dalam bidang media informasi pariwisata.

Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Informasi Pariwisata Di Dalam Website Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara

Di era digital seperti sekarang ini keberadaan website sangat menunjang instansi pemerintahan dengan begitu masyarakat dapat menerima informasi-informasi terkini yang diperlukan. Peran website di suatu instansi pemerintahan ada yang efektif dan ada yang tidak, khususnya di bidang informasi pariwisata. Dunia pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan. Sektor pariwisata saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan makin meningkatnya kebutuhan akan pariwisata karena sangat erat dengan kehidupan masyarakat yang modern. Oleh karena itu kemajuan teknologi informasi sangat penting digunakan sebagai sarana informasi dan promosi. Meski begitu peran website sebagai media informasi pariwisata ada yang belum optimal atau tidak efektif.

Efektif dan tidaknya suatu website tergantung dengan penyajian informasi dan tampilan yang berada di dalam website. Tampilan website yang kurang menarik dan informasi yang kurang update menjadi satu di antara indikasi kurang optimalnya sebuah website. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan bahwa faktor-faktor penyebab kurangnya informasi pariwisata di dalam website www.halmaherautarakab.go.id terjadi karena:

- (1) Website www.halmaherautarakab.co.id tidak dikelola langsung oleh staf dari Dinas Pariwisata melainkan dari Dinas Komunikasi dan Informasi, dan website tersebut adalah website pusat yang mencakup seluruh instansi pemerintahan, yang menginformasikan seluruh kegiatan yang berada di Kabupaten Halmahera Utara.
- (2) Kurangnya staf yang berkeahlian khusus dalam bidang sistem informasi pengolahan website. Kemampuan pengolahan sistem informasi website sangatlah penting untuk mendukung berkembangnya suatu website, karena dari pengolahan sistem informasi dan design website sangat berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke website pemerintahan. Tata letak design, menu penyajian informasi, informasi yang di sampaikan dan tampilan website menjadi hal yang utama dari suatu website.
- (3) Keterbatasannya sumber daya berupa jaringan internet, komputer dan waktu. Keterbatasan jaringan internet dan perangkat komputer menjadi kendala yang sangat penting, karena tanpa komputer dan jaringan internet, website tersebut tidak dapat diakses oleh pengelola website.

(4) Media lain menjadi faktor-faktor kurangnya informasi di dalam website karena website www.halmaherautarakab.go.id merupakan media informasi yang dikelola oleh Dinas Kominfo sehingga Dinas Pariwisata lebih mengutamakan menggunakan media lain selain website dalam mempromosikan produk-produk, dan tempat-tempat wisata yang berada di Kabupaten Halmahera Utara, media lain yang berbasis internet yang bisa dikatakan adalah website juga tapi tidak dikelola oleh instansi pemerintahan yaitu media sosial. Media sosial yang dimaksud disini yaitu berupa Facebook, Instagram dan lain-lain. Informan 3 dan 4 mengatakan bahwa media sosial lebih berperan penting ketimbang website www.halmaherautarakab.go.id dalam penyampaian informasi promosi pariwisata. Peran media swasta televisi dan koran juga menjadi media alternatif tersendiri dalam menginformasikan pariwisata dan kebudayaan yang berada di Kabupaten Halmahera Utara.

Penggunaan website sebagai media informasi pariwisata daerah di Kabupaten Halmahera Utara memiliki berbagai kendala seperti uraian di atas dan juga website bukan merupakan media informasi inti dari Dinas Pariwisata, melainkan website hanya sebagai media pelengkap bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. Dari hasil penelitian dan uraian di atas sudah dapat disimpulkan bahwa website www.halmaherautarakab.co.id kurang berperan sebagai media informasi pariwisata Kabupaten Halmahera Utara.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara dapat disimpulkan bahwa, peranan penggunaan website sebagai media informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara sebagaimana fokus penelitian maka kesimpulan yang dapat ditarik:

- (1) Penggunaan website www.halmaherautarakab.go.id sebagai sarana informasi pariwisata daerah belum terlalu berperan sebagai media informasi di Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara, karena berbagai kendala seperti kurangnya staf dari Dinas Pariwisata yang memiliki kemampuan mengelola sistem informasi website, baik dari segi design website, menu tampilan dan menu penyajian informasi. Dan website juga tidak dikelola oleh Dinas Pariwisata melainkan dari Dinas Kominfo.
- (2) Informasi pariwisata yang sangat sedikit membuat wisatawan lebih tertarik mencari informasi di media lain dari pada di website www.halmaherautarakab.go.id
- (3) Media sosial berupa Facebook dan Instagram lebih berperan aktif sebagai media informasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara dari pada website, dan media cetak berupa brosur yang didesign khusus oleh Dinas Pariwisata yaitu panduan informasi yang lengkap tentang tempat-tempat wisata yang berada di Kabupaten Halmahera Utara menjadi media alternatif tersendiri yang dapat membantu bidang promosi pariwisata. Media swasta lokal berupa televisi dan koran juga berperan penting tentang penyebaran informasi

pariwisata yang berada di Kabupaten Halmahera Utara.

- (4) Keterbatasan sumber daya berupa perangkat komputer yang berspesifikasi tinggi yang dapat mengelola desain website dan jaringan internet menjadi kendala kurangnya informasi yang dapat disajikan di dalam website www.halmaherautarakab.go.id

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

- (1) Penggunaan website www.halmaherautarakab.go.id sebagai media informasi pariwisata daerah perlu ditingkatkan dengan melakukan kerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informasi agar salah seorang staf pegawai dari Dinas Pariwisata bisa mengelolah halaman yang berisikan informasi pariwisata yang berada di dalam website.
- (2) Melakukan kerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informasi dalam merekrut atau memberi pelatihan kepada salah seorang staf dari Dinas Pariwisata agar mampu mengelolah sistem informasi website baik dari segi design website, tampilan halaman dan menu penyajian informasi.
- (3) Melakukan perbaikan sumber daya baik dari segi perangkat komputer, jaringan komputer dan informasi-informasi menarik yang dapat dimuat di dalam website sehingga menarik perhatian wisatawan.

_____.2018. Dokumen Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara

_____.2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia

Abdulsyani, 2012. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Askara.

Akbar, P.S. 2003 *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Askara.

Ardianto, E., Komala, L., dan Karlinah, S. 2014. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media.

Duverger, M. 2010. *Sosiologi Politik, Terjemahan Daniel Dhakidae*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Effendy, O. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fauziahardiyani. 2009. *Komunikasi dan Media Massa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Harnita, 2010. *Membangun Website Tanpa Modal: Menggunakan CMS Wordpress Beserta domain dan Hosting Gratis*, Semarang: Wahana Komputer.

Littlejhon and Karen A.Fross. 2009, *Teori Komunikasi*, Jakarta. Salemba Humanika.

Maran, R. R. 2007. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Asdi Mahasatnya.

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Rakhmat, J. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rosmawaty. 2010. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Widya Padjadjaran.

Severin, W. J. & J. W. Tankard, 2011. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa. Edisi ke- 5 (Terjemahan)*. Jakarta: Kencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Sibero Alexander F.K, 2013. *Web Programing Power Pack*, Jakarta: Media Kom.
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Vivian, Jhon. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Widjaja, H. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Lain:

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 32 tentang Kebudayaan

<https://dartika.wordpress.com/2010/03/12/pe-ran-dan-fungsi-website-pemerintahan-sebagai-sarana-komunikasi-yang-efektif>

<http://yusi.id.tc/2016/10/25/7-manfaat-website-bagi-pemerintahan/>